BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil dan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji T Test dan perhitungan yang telah dilakukan, maka terdapat perbedaan pendapatan dan keuntungan yang diterima petani yang melakukan penjualan dalam bentuk basah dan kering. Pendapatan yang diterima petani yang melakukan penjualan dalam bentuk basah sebesar Rp 17.478.371,55/100 kg basah dengan rata-rata pendapatan Rp 582.612,39/100 kg basah. Sedangkan pendapatan yang diterima petani yang melakukan penjualan dalam bentuk kering sebesar Rp 19.179.971,26/100 kg basah dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 639.332,38/100 kg basah.

   Keuntungan yang melakukan penjualan dalam bentuk basah yang diterima petani yang melakukan penjualan dalam bentuk basah sebesar Rp 8.840.888,93/100 kg basah dengan rata-rata keuntungan Rp 294.696,30/100 kg basah. Sedangkan keuntungan yang diterima petani yang melakukan penjualan dalam bentuk kering sebesar Rp 12.284.873,65/100 kg basah dengan rata-rata keuntungan sebesar Rp 409.495,79/100 kg basah.
2. Alasan yang menyebabkan petani melakukan dalam bentuk basah sebagai besar dikarenakan kebiasaan, petani berpendapat bahwa apabila mereka melakukan penjualan dalam bentuk basah mudah dalam pelaksanaan dan petani butuh uang cepat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan alasan petani yang melakukan penjualan dalam bentuk kering dikarenakan lebih menguntungkan, karena petani sampel merasa harga yang terima lebih tinggi dan dalam melakukan proses pengeringan waktu yang dibutuhkan tidak terlalu lama.

B. Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disaeankan anatara lain :

1. Petani harus lebih bijak dalam mengambil keputusan dalam melakukan penjualan lateks karet yang dilakukan.

2. Sebaiknya petani maupun lembaga keuangan harus bekerjasama dengan baik, untuk mempermudah atau memperlancar peminjaman yang dillakukan
3. Disarankan agar petani yang melakukan penjualan dalam bentuk basah beralih ke penjualan dalam bentuk kering karena pendapatan dan keuntungan yang akan di terima petani akan lebih besar daripada melakukan penjualan dalam bentuk basah. Selain itu, biaya-biaya yang dikeluarkan dalam melakukan proses pengeringan tidak terlalu besar dan proses pengeringan yang dilakukan tidak begitu lama.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA